

## INTISARI

Bengkel otomotif pada umumnya terdiri dari dua bagian, yaitu bagian *spare part* dan bagian *service*. Bagian *spare part* melakukan transaksi pembelian dan penjualan, sedangkan bagian *service* melakukan transaksi perbaikan kendaraan yang meliputi *service* dan penggantian *parts*.

*Order* dilakukan oleh pelanggan kepada bengkel sebelum melakukan transaksi. Untuk perbaikan kendaraan dibuat suatu *work order* yang merupakan perintah kerja kepada mekanik. Dalam pembuatan *work order* ini bagian *service* perlu mengetahui *historical record* kendaraan dan ketersediaan *spare part* sehingga akan mempercepat proses penentuan tindakan perbaikan dan penggantian *parts*.

Pada bengkel PT. Nasmoco Yogyakarta telah terdapat sistem informasi bengkel untuk mendukung kegiatan operasional. Akan tetapi antara kedua bagian ini dibuat terpisah sehingga bagian *service* akan mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah *stock* barang yang ada. Hal ini mengakibatkan proses pembuatan *work order* terutama dalam penentuan penggantian *parts* menjadi lebih lambat karena harus mencari informasi ketersediaan barang ke bagian *spare part* atau gudang terlebih dahulu.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut maka perlu dibuat suatu sistem informasi bengkel yang terintegrasi antara kedua bagian ini yang mampu menyediakan informasi tentang perawatan kendaraan dan ketersediaan *spare part*. Sistem informasi tersebut juga memenuhi standar kebutuhan di bengkel-bengkel lainnya baik itu bengkel mobil, sepeda motor maupun *car wash*.

**Kata kunci:** integrasi, *work order*, *stock*